

REPRESENTASI CITRA PEREMPUAN SEMPURNA DALAM FILM IMPERFECT (ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES)

ABSTRAK

Imperfect: Karier, Cinta & Timbangan merupakan film drama percintaan Indonesia yang disutradarai oleh Ernest Prakasa dan diproduksi oleh Kharisma Starvision Plus yang ditayangkan di Netflix pada 9 Juli 2020. Film ini menceritakan tentang tokoh utama Rara yang mengalami body shaming dari kecil hingga ia tumbuh dewasa dan membangun citra-citra perempuan di Indonesia yang sangat bertolak belakang. Penelitian ini bertujuan untuk membahas terkait sebuah penggambaran citra perempuan sempurna dalam sebuah film yang nantinya akan dianalisa dengan menggunakan teori semiotika Roland Bathes dalam pencarian makna denotasi, konotasi, serta mitos. Hasil penelitian yang diperoleh dalam penelitian ini adalah makna-makna yang dihasilkan dari tahapan pada analisa Semiotika Roland Barthes terkait representasi citra perempuan sempurna dalam film Imperfect menunjukkan bahwa perempuan yang memiliki citra perempuan sempurna adalah perempuan yang berkulit putih, tinggi, dan langsing. Di Indonesia, citra perempuan sempurna sering kali menjadi isu bagi setiap perempuan, dan membuat para perempuan selalu merasa kurang atas dirinya sendiri. Hal tersebut tergambar pada tiga tahapan semiotika Roland Barthes yaitu makna denotasi, konotasi, serta mitos.

Kata Kunci: Citra Perempuan Sempurna, Representasi, Semiotika, Roland Barthes

REPRESENTATION OF THE IMAGE OF THE PERFECT WOMAN IN IMPERFECT FILM (ROLAND BARTHES SEMIOTICS ANALYSIS)

ABSTRACT

Imperfect: Career, Cinta & Timbangan is an Indonesian romantic drama film directed by Ernest Prakasa and produced by Kharisma Starvision Plus which premiered on Netflix on 9 July 2020. This film tells about the main character Rara who experiences body shaming from childhood until she grows up and building images of women in Indonesia that are very contradictory. This study aims to discuss the depiction of the image of a perfect woman in a film which will later be analyzed using Roland Barthes' semiotic theory in the search for denotative, connotative, and mythical meanings. The research results obtained in this study are the meanings generated from the stages in Roland Barthes' Semiotics analysis related to the representation of the perfect woman's image in the film *Imperfect* showing that women who have the perfect woman's image are women who are white, tall, and slim. In Indonesia, the image of the perfect woman is often an issue for every woman, and makes women always feel less than themselves. This is illustrated in the three stages of Roland Barthes' semiotics, namely the meaning of denotation, connotation, and myth.

Keywords: *The Image of the Perfect Woman, Representation, Semiotics, Roland Barthes*